

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN TERAPI QUR'ANIC HEALING DENGAN
GLASGOW COMA SCALE DAN VITAL SIGN PADA
PASIEN PENURUNAN KESADARAN
DI RUANG ICU RSUD KAJEN



Riska Yuli Ernandawati

202202010009

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN
PEKALONGAN
2025

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN TERAPI QUR'ANIC HEALING DENGAN
GLASGOW COMA SCALE DAN VITAL SIGN PADA
PASIEN PENURUNAN KESADARAN
DI RUANG ICU RSUD KAJEN



Karya Tulis Ilmiah Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Riska Yuli Ernandawati

202202010009

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN
PEKALONGAN

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Yuli Ernandawati

NIM : 202202010009

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain (plagiasi), falsifikasi, dan fabrikasi yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil plagiasi, falsifikasi, atau fabrikasi maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pekalongan, 20 Mei 2025

Yang membuat Pernyataan,



Riska Yuli Ernandawati

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Riska Yuli Ernandawati NIM 202202010009 dengan judul “Penerapan Terapi Qur’anic Healing dengan Glasgow Coma Scale dan Tanda Vital pada Pasien Penurunan Kesadaran di Ruang ICU RSUD Kajan” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pekalongan, 02 Mei 2025

Pembimbing,



Tri Sakti Wirotomo, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN.0621057601

LEMBAR PERSETUJUAN PENGAMBILAN KASUS

Karya Tulis Ilmiah oleh Riska Yuli Ernandawati NIM 202202010009 dengan judul “Penerapan Terapi Qur’anic Healing dengan Glasgow Coma Scale dan Tanda Vital pada Pasien Penurunan Kesadaran di Ruang ICU RSUD Kaje” telah diperiksa dan disetujui untuk pengambilan kasus.

Pekalongan, 02 Mei 2025

Penguji 1



Siti Rofiqoh, M.Kep.,Sp.Kep.An

NIDN.0622027701

Penguji 2



Tri Sakti Wirotomo, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN.0621057601

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Riska Yuli Ermandawati NIM 202202010009 dengan judul “Penerapan Terapi Qur’anic Healing dengan Glasgow Coma Scale dan Tanda Vital pada Pasien Penurunan Kesadaran di Ruang ICU RSUD Kajen” telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Mei 2025 dan telah dilakukan perbaikan.

Pekalongan, 20 Mei 2025

Penguji 1



Siti Rofiqoh, M.Kep., Sp.Kep.An

NIDN.0622027701

Penguji 2



Tri Sakti Wirotomo, S.Kep.,Ns,M.Kep

NIDN.0621057601

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan



Nurul Aktifah, S.Kep., Ns, M.Si.,Med

NIDN.0631128003

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Terapi Qur’anic Healing dengan Glasgow Coma Scale dan Tanda Vital pada Pasien Penurunan Kesadaran di Ruang ICU RSUD Kajen”. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Diploma Tiga Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari pihak pembimbing dan juga pihak lain yang memberi dukungan berupa materi maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT.
2. Dr. Nur Izzah, M.Kes, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
3. Nurul Aktifah, S.Kep.,Ns.,M.Si.,Med, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
4. Siti Rofiqoh, M.Kep.Ns, Sp.Kep. An, selaku Kepala Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dan dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan bersedia hadir sebagai dewan penguji I.
5. Tri Sakti Wirotomo, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku Dosen pembimbing serta Penguji II selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Waluyo dan Ibu Samiyati serta Adik saya yang telah memberikan dukungan tanpa henti, baik dalam bentuk doa, semangat maupun kasih sayang yang tiada ternilai sehingga menjadi motivasi bagi penulis untuk dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Ahmad Marwan Nashrullah yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah Ini baik tenaga maupun waktu untuk penulis. Telah mendukung, mendengarkan keluhan kesah dan memberikan semangat.
8. Rinawati, Azzahra Putri Nindita, Nirmala Indrayati dan teman-teman seperjuangan Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Angkatan Tahun 2022.
9. *Last but not least, I wanna thank to me*, Riska Yuli Ernandawati.
Penulis menyadari dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari sempurna dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan dan masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi sempurnanya Karya Tulis ini. Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang membutuhkan.

Pekalongan, 14 Februari 2025

Penulis

ABSTRAK

Penerapan Terapi Qur'anic Healing dengan Glasgow Coma Scale dan Vital Sign pada Pasien Penurunan Kesadaran di Ruang ICU RSUD Kajen

Riska Yuli Ernandawati, Tri Sakti Wirotomo
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Penurunan kesadaran pada pasien ICU memerlukan penanganan medis yang cepat dan efektif. Penurunan kesadaran juga dapat menyebabkan gangguan pada berbagai fungsi tubuh vital, seperti pernapasan, detak jantung yang tidak teratur, atau penurunan tekanan darah yang dapat membahayakan. Salah satu terapi yang berpotensi untuk meningkatkan kesadaran adalah terapi Qur'anic Healing. Terapi ini dipilih karena merupakan pendekatan nonfarmakologis yang aman, mudah diterapkan, serta memberikan manfaat psikologis dan spiritual, terutama bagi pasien beragama Islam. Terapi ini dilakukan dengan cara memperdengarkan bacaan Al-Qur'an kepada pasien yang mengalami penurunan tingkat kesadaran, dengan tujuan memberikan rangsangan suara yang dapat diterima dan diproses oleh sistem saraf pendengaran pasien. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan terapi Qur'anic Healing terhadap peningkatan Glasgow Coma Scale (GCS) dan kestabilan tanda vital pada pasien dengan penurunan kesadaran di ruang ICU RSUD Kajen. Subjek dalam studi kasus ini adalah satu pasien yang mengalami penurunan kesadaran. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pengukuran GCS dan tanda vital sebelum dan sesudah pemberian terapi selama lima hari berturut-turut. Hasil penerapan terapi Qur'anic Healing menunjukkan peningkatan skor GCS pasien dari 6 (stupor) menjadi 9 (somnia), dan penurunan tekanan darah dari 163/94 mmHg menjadi 130/70 mmHg. Selain itu, denyut nadi dan laju pernapasan juga stabil selama terapi. Simpulan dari studi kasus ini adalah terapi Qur'anic Healing dapat meningkatkan kesadaran dan menstabilkan tanda vital pasien ICU. Saran dari penulis bagi tenaga keperawatan adalah untuk mempertimbangkan terapi ini sebagai alternatif dalam perawatan pasien dengan penurunan kesadaran.

Kata kunci: *GCS, Qur'anic Healing, penurunan kesadaran, vital sign*

ABSTRACT

The Implementation of Qur'anic Healing Therapy with Glasgow Coma Scale and Vital Signs on Patients with Decreased Consciousness in the ICU of RSUD Kajen

Riska Yuli Ernandawati, Tri Sakti Wirotomo
Vocational program in Nursing
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

A decrease in consciousness among ICU patients requires immediate and effective medical intervention to prevent further complications. Decreased consciousness can also disrupt various vital body functions, such as breathing, cause irregular heartbeat, or lower blood pressure, which can be life-threatening. Qur'anic Healing therapy is one of the potential interventions for improving consciousness. This therapy was chosen because it is a safe, non-pharmacological approach that is easy to apply and provides psychological and spiritual benefits, particularly for Muslim patients. In this therapy, Qur'anic recitations are played for patients experiencing decreased levels of consciousness, aiming to deliver sound stimulation that is perceived and processed by the auditory nervous system. This case study aims to describe the application of Qur'anic Healing therapy in improving the Glasgow Coma Scale (GCS) score and stabilizing vital signs in patients with decreased consciousness in the ICU of Kajen Regional Hospital. The subject in this case study was a patient who experienced a decrease in consciousness. The method used is a case study with GCS measurements and vital signs before and after administration of therapy for five consecutive days. The application of Qur'anic Healing therapy resulted in an increase in the patient's GCS score from 6 (stupor) to 9 (somnolent), along with a decrease in blood pressure from 163/94 mmHg to 130/70 mmHg. In addition, the patient's pulse and respiratory rate remained stable throughout the therapy. This case study concludes that Qur'anic Healing therapy can enhance consciousness and stabilize the vital signs of ICU patients. The authors suggest that nursing staff consider this therapy as an alternative approach in the care of patients with decreased consciousness.

Keywords: *GCS, Qur'anic Healing, level of consciousness, vital sign.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGAMBILAN KASUS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan	5
1.3.1. Tujuan umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Bagi Klien.....	5
1.4.2. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan.....	5
1.4.3. Bagi Penulis dan Peneliti Selanjutnya	6
1.4.4. Bagi Tenaga Keperawatan.....	6
BAB II TINJAUAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
2.1. Terapi Qur’anic Healing	Error! Bookmark not defined.
2.1.1. Definisi	Error! Bookmark not defined.
2.1.2. Tujuan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3. Indikasi dan Kontraindikasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4. Prosedur Qur’anic Healing	Error! Bookmark not defined.
2.2. Tanda-tanda Vital.....	Error! Bookmark not defined.
2.3. Penurunan Kesadaran.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1. Definisi	Error! Bookmark not defined.

2.3.2. Patofisiologi Penurunan Kesadaran.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3. Etiologi Penurunan Kesadaran	Error! Bookmark not defined.
2.3.4. Pemeriksaan Penunjang.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.5. Penatalaksanaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.6. Penilaian Tingkat Kesadaran Menggunakan GCS....	Error! Bookmark not defined.
2.4. Asuhan Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
2.4.1. Pengkajian	Error! Bookmark not defined.
2.4.2. Diagnosa Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
2.4.3. Intervensi	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1. Rancangan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2. Subyek Studi Kasus	Error! Bookmark not defined.
3.2.1. Kriteria Inklusi.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2. Kriteria Eksklusi	Error! Bookmark not defined.
3.3. Fokus Studi	Error! Bookmark not defined.
3.4. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
3.5. Tempat dan Waktu Pengambilan Studi Kasus	Error! Bookmark not defined.
3.6. Prosedur Pengumpulan Data dan Instrumen Studi Kasus....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1. Prosedur Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.2. Instrumen Studi Kasus.....	Error! Bookmark not defined.
3.7. Pengolahan dan Penyajian Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.8. Etika Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1. Hasil Studi Kasus	Error! Bookmark not defined.
4.1.1. Pengkajian	Error! Bookmark not defined.
4.1.2. Diagnosa	Error! Bookmark not defined.
4.1.3. Intervensi	Error! Bookmark not defined.
4.1.4. Implementasi	Error! Bookmark not defined.
4.1.5. Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
4.2. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1. Pengkajian	Error! Bookmark not defined.
4.2.2. Diagnosa	Error! Bookmark not defined.

4.2.3. Intervensi	Error! Bookmark not defined.
4.2.4. Implementasi	Error! Bookmark not defined.
4.2.5. Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
4.3. Keterbatasan Studi Kasus	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Denyut Nadi Normal.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 2 Tekanan Darah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 3 Glasgow Coma Scale secara kuantitatif.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 4 Glasgow Coma Scale secara kualitatif..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	26
Tabel 4. 1 Observasi TTV dan GCS	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	<i>Lampiran 1 Informed Consent</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
Lampiran 2	Lembar Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3	SOP Terapi Quran Healing.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Unit Perawatan Intensif (ICU) adalah bagian dari berbagai unit rumah sakit dengan staf yang berdedikasi dengan pengalaman dan keahlian. Pasien yang dirawat di ICU adalah mereka yang membutuhkan perhatian medis mendesak, pemantauan terus menerus, dan perawatan sistematis oleh tim medis. Pasien yang dirawat di ICU mengalami dekompensasi fisiologis dan menjalani pemantauan terus menerus secara konstan dan titrasi terapi yang tepat. Pasien yang dirawat di unit perawatan intensif terutama mereka dengan kondisi akut atau kritis yang menginginkan reversibilitas (penyembuhan). Pasien sakit kritis itu sendiri adalah suatu kondisi dimana seorang pasien dapat mengalami disfungsi reversibel pada satu atau lebih organ tubuh, mengancam keselamatan dan memerlukan perawatan intensif di unit perawatan intensif (ICU) diperlukan (Yusuf & Rahman, 2019).

Penurunan kesadaran adalah suatu kondisi medis yang sangat kompleks dan membutuhkan pendekatan asuhan keperawatan yang cermat serta terkoordinasi. Pasien dengan penurunan kesadaran memerlukan pemantauan intensif untuk memahami penyebab kondisi tersebut, memantau perubahan keadaan pasien, serta memberikan intervensi yang tepat dan efektif (Daeli et al., 2023; Berman et al., 2023). Penurunan kesadaran dapat menjadi manifestasi dari berbagai kondisi medis yang serius, seperti trauma kepala, stroke, infeksi, atau gangguan neurologis lainnya. Dampak dari kondisi ini terhadap kualitas hidup pasien sangat signifikan, dan untuk itu memerlukan penanganan medis yang cepat dan tepat (Daeli et al., 2023; Baron and Devor, 2023). Selain itu, penurunan kesadaran juga dapat menyebabkan gangguan pada berbagai fungsi tubuh vital, seperti pernapasan, detak jantung yang tidak teratur, atau penurunan tekanan darah yang dapat membahayakan (Daeli et al., 2023; Sophy et al., 2023).

Data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2016) menunjukkan bahwa prevalensi pasien dengan gangguan kesadaran yang dirawat di unit perawatan intensif (ICU) terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data yang tersedia, sekitar 9,8-24,6% dari pasien yang dirawat di ICU mengalami gangguan kesadaran, yang merupakan salah satu penyebab utama peningkatan angka kematian pada penyakit kronis yang serius. Fenomena ini menyebabkan angka kematian global meningkat antara 1,1 hingga 7,4 juta orang setiap tahunnya. Salah satu faktor penting yang dapat membantu penanganan pasien dalam keadaan kritis adalah penilaian terhadap tingkat kesadaran (Wirda, 2020).

Salah satu metode yang paling umum digunakan untuk menilai tingkat kesadaran pasien adalah Glasgow Coma Scale (GCS). GCS adalah instrumen sederhana yang dirancang untuk mengevaluasi respons pasien terhadap rangsangan tertentu dan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kesadaran mereka. Peningkatan nilai GCS sering kali menjadi indikator positif mengenai perbaikan kondisi dan prognosis pasien, serta mencerminkan keberhasilan terapi medis yang telah diberikan. Dalam penilaian GCS, ada tiga komponen utama yang dinilai, yaitu respons okular (mata), motorik (gerakan tubuh), dan verbal (tanggapan ucapan) terhadap rangsangan yang diberikan (Juliandri et al., 2024; Abdillah, 2017).

Pasien yang mengalami penurunan kesadaran, terutama mereka yang dirawat di ruang Intensive Care Unit (ICU), membutuhkan perhatian dan penanganan khusus guna memulihkan fungsi vital tubuhnya. Kondisi penurunan kesadaran ini, seperti yang sering dialami oleh pasien stroke atau gangguan neurologis lainnya, sangat memengaruhi kemampuan mereka untuk merespons rangsangan dari lingkungan sekitar, sehingga memperburuk prognosis serta menurunkan kualitas hidup secara signifikan. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam praktik klinis karena keterbatasan komunikasi dan respons dari pasien terhadap intervensi medis yang diberikan. Melihat peningkatan kasus gangguan kesadaran yang cukup signifikan, diperlukan sebuah pendekatan terapi yang efektif dan aman untuk memperbaiki kondisi

kesadaran secara cepat dan optimal. Salah satu metode yang kini mulai diterapkan adalah terapi Qur'anic Healing, yakni terapi non-farmakologis yang menggunakan lantunan bacaan Al-Qur'an sebagai media stimulasi pendengaran untuk membantu proses penyembuhan. Studi yang dilakukan di RSUD dr. Zainoel Abidin menunjukkan bahwa terapi ini mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap perbaikan skor Glasgow Coma Scale (GCS) sekaligus menstabilkan tanda-tanda vital pada pasien dengan penurunan kesadaran yang disebabkan oleh sepsis (Fithriany et al., 2023).

Penurunan kesadaran merupakan masalah serius yang memerlukan perhatian mendalam karena dampaknya yang besar terhadap perawatan pasien di ruang ICU. Pasien dalam kondisi seperti ini biasanya memerlukan pemantauan yang intensif serta intervensi medis yang tepat agar komplikasi serius dapat dicegah. Pengobatan konvensional dengan obat-obatan farmakologis terkadang tidak cukup efektif dan malah bisa menimbulkan efek samping, seperti penurunan tekanan darah atau gangguan fungsi organ vital lainnya. Oleh sebab itu, sangat penting untuk mencari alternatif terapi yang tidak hanya efektif, tetapi juga minim risiko efek samping. Terapi Qur'anic Healing muncul sebagai salah satu pilihan terapi non-farmakologis yang dapat membantu menstabilkan kondisi hemodinamik serta meningkatkan tingkat kesadaran pasien, sehingga mempercepat proses pemulihan tanpa memberikan beban tambahan berupa efek samping obat. Pendekatan ini juga memberikan manfaat psikologis dan spiritual, seperti menurunkan kecemasan, memberikan ketenangan batin, serta membantu mengembalikan keseimbangan emosi pasien secara menyeluruh (Nasiri et al., 2017).

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa terapi Qur'anic Healing memiliki potensi untuk memperbaiki parameter vital yang penting, seperti tekanan darah, denyut jantung, serta saturasi oksigen—semua ini merupakan indikator utama dalam menilai kondisi hemodinamik pasien. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2023) menunjukkan bahwa terapi Murottal Al-Qur'an secara signifikan mampu meningkatkan tekanan darah sistolik dan diastolik, sekaligus memperbaiki tingkat saturasi

oksigen pada pasien stroke yang mengalami penurunan kesadaran. Hasil serupa juga ditemukan dalam studi Yadak et al. (2017) yang mengungkapkan bahwa pendengaran Murottal Al-Qur'an dapat menurunkan tekanan darah serta memperbaiki pola pernapasan pada pasien yang dirawat di ICU, menandakan bahwa terapi ini tidak hanya mendukung peningkatan kesadaran pasien tetapi juga membantu menstabilkan kondisi fisik secara keseluruhan (Yadak et al., 2017).

Selain itu, tinjauan pustaka yang dilakukan oleh Mutiah dan Dewi (2022) turut menguatkan peran terapi Murottal Al-Qur'an dalam menstabilkan kondisi hemodinamik pada pasien ICU. Mereka menemukan bahwa terapi ini berkontribusi pada perbaikan tekanan darah, peningkatan laju pernapasan, serta stabilisasi denyut jantung, yang pada akhirnya dapat berpengaruh positif pada peningkatan kesadaran pasien secara tidak langsung. Berdasarkan temuan ini, terapi Qur'anic Healing dapat menjadi intervensi pendukung yang efektif, khususnya untuk pasien dengan gangguan neurologis yang memerlukan stabilisasi hemodinamik lebih optimal. Oleh karena itu, penerapan terapi ini dalam perawatan pasien yang mengalami penurunan kesadaran di ICU berpotensi menjadi terapi komplementer yang mendukung proses pemulihan pasien secara menyeluruh (Mutiah & Dewi, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk menerapkan hasil penelitian terkait pengaruh terapi Pengaruh Terapi Qur'anic Healing dengan Glasgow Coma Scale dan Vital Sign pada Pasien Penurunan Kesadaran.

1.2.Rumusan Masalah

Apakah pemberian terapi Qur'anic Healing dapat meningkatkan Glasgow Coma Scale dan Vital Sign pada Pasien dengan Penurunan Kesadaran?

1.3.Tujuan

1.3.1. Tujuan umum

Menggambarkan penerapan terapi Qur'anic Healing dalam meningkatkan Glasgow Coma Scale dan Vital Sign pada pasien dengan penurunan kesadaran.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengkajian keperawatan pada pasien dengan penurunan kesadaran yang menerima terapi Qur'anic Healing.
2. Merumuskan diagnosis keperawatan berdasarkan nilai GCS awal pasien.
3. Menyusun rencana keperawatan yang mencakup penerapan terapi Qur'anic Healing.
4. Melaksanakan implementasi keperawatan berupa terapi Qur'anic Healing secara sistematis.
5. Mengevaluasi perubahan nilai GCS pasien setelah menerima terapi Qur'anic Healing.

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Klien

Penerapan terapi ini memberikan manfaat bagi pasien dengan penurunan kesadaran, karena terapi Qur'anic Healing dapat mempercepat pemulihan, mengurangi kecemasan, dan menstabilkan kondisi vital tanpa efek samping obat. Pendekatan ini juga membantu meningkatkan kualitas hidup pasien di ICU, khususnya dalam meningkatkan kesadaran.

1.4.2. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Penerapan ini memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama dalam keperawatan, dengan menawarkan terapi non-farmakologis yang dapat meningkatkan kesadaran dan kondisi fisik pasien ICU. Terapi berbasis spiritual ini membuka peluang untuk integrasi metode baru dalam perawatan pasien.

1.4.3. Bagi Penulis dan Peneliti Selanjutnya

Penerapan ini menjadi dasar bagi penulis berikutnya untuk mengkaji durasi optimal, jenis bacaan Al-Qur'an, dan efek terapi ini pada berbagai kondisi medis. Penulis selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup dengan penelitian lebih mendalam, serta perbandingan dengan terapi lain yang sejenis

1.4.4. Bagi Tenaga Keperawatan

Bagi tenaga keperawatan, penerapan ini menawarkan alternatif terapi yang aman dan efektif dalam perawatan pasien ICU, membantu meningkatkan stabilitas vital sign dan kesejahteraan psikologis pasien. Terapinya dapat diterapkan sebagai bagian dari pendekatan holistik dalam perawatan ICU.
